

ABSTRAK

Air merupakan salah satu unsur utama yang penting di bumi dan menjadi bagian tak terpisahkan dari seluruh umat manusia. Kontaminasi jamur pada air bisa juga berasal dari sumber air yang tidak dijaga dengan baik. Kurangnya pembersihan bak air, jamur dapat tumbuh. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya jamur pada air bak mandi penduduk disekitar kolong Halte Grogol Reformasi Kota Jakarta Barat.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan 20 sampel air bak mandi. Identifikasi jamur dilakukan secara mikroskopis dengan pemeriksaan langsung dan dibiakan pada media *Sabouraud Dextrose Agar* (SDA). Dari 20 sampel air bak mandi, 1 sampel (5%) positif jamur *Candida sp* pada media kultur, sedangkan 19 sampel (95%) negatif dan semua sampel negatif pada pemeriksaan langsung. Berdasarkan biakan pada media SDA 1 sampel (5%) positif jamur *Candida sp*. Berdasarkan kebersihan bak mandi terdapat 1 sampel (8%) positif *Candida sp* dari 13 bak mandi kondisinya kotor. Berdasarkan jumlah pengguna kamar mandi 1 sampel (8,3%) positif *Candida sp* pada pengguna kamar mandi 4 orang.

Kesimpulan penelitian ini adalah ditemukan jamur *Candida sp* pada air bak mandi rumah penduduk disekitar kolong Halte Grogol Reformasi Kota Jakarta Barat .

Kata kunci : Identifikasi Jamur, *Candida sp*, Air bak mandi
Kepustakaan : 11
Tahun : 2017-2022

ABSTRACT

Water is one of the most important elements on earth and an integral part of all human beings. Mold contamination of water can also come from poorly maintained water sources. Lack of cleaning of water tanks, mold can grow. This study aims to determine the presence or absence of mold in the bath water of residents around the Grogol Reformation bus stop in West Jakarta.

*This study used a qualitative descriptive method with 20 bathtub water samples. Fungal identification was carried out microscopically by direct examination and cultured on Sabouraud Dextrose Agar (SDA) media. Of the 20 bathtub water samples, 1 sample (5%) was positive for *Candida sp* fungus on culture media, while 19 samples (95%) were negative and all samples were negative on direct examination. Based on culture on SDA media, 1 sample (5%) was positive for *Candida sp*. Based on the cleanliness of the bathtub, 1 sample (8%) was positive for *Candida sp* out of 13 bathtubs in dirty conditions. Based on the number of bathroom users, 1 sample (8.3%) was positive for *Candida sp* in 4 bathroom users.*

*The conclusion of this study is that *Candida sp* fungus was found in the bathtub water of residents' homes around the Grogol Reformation bus stop in West Jakarta.*

Keywords : Fungal identification, Candida sp, Bathtub water
Literature :11
Year : 2017-2022